

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data agar diperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis korelasi dan analisis regresi. Teknik analisis korelasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (penguasaan nomina) dan variabel Y (kemampuan membaca). Teknik analisis regresi digunakan:

- 1) Untuk memprediksi nilai variabel Y (kemampuan membaca) apabila variabel X (penguasaan nomina) diketahui.
- 2) Untuk mengetahui apakah makin tinggi/rendah rata-rata kemampuan variabel X juga makin tinggi/rendah rata-rata kemampuan variabel Y.
- 3) Untuk mengetahui apakah variabel X/variabel bebas merupakan prediktor bagi variabel Y (terikat).

Dengan kedua teknik analisis tersebut, memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 terhadap siswa kelas 12 SMAN 19 Bandung, yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas Lintas Minat Jerman 1 (satu) dan 2 (dua).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 SMAN 19 Bandung.

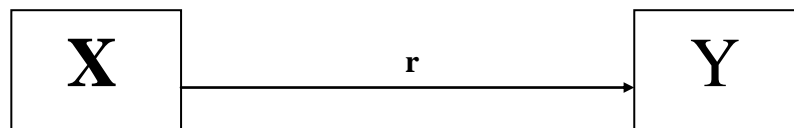
2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 Lintas Minat Jerman 1 tahun ajaran 2015/2016 SMAN 19 Bandung sejumlah 23 siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan nomina serta kemampuan membaca siswa dikelas tersebut.

D. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, nomina sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat (Y).

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Penguasaan nomina

Y: Kemampuan membaca pemahaman

r : Hubungan antara penguasaan nomina dengan kemampuan membaca bahasa Jerman

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Penguasaan Nomina

Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan nomina. Tes ini berjumlah 20 butir soal yang diasumsikan dapat mewakili kemampuan penguasaan nomina siswa. Soal-soal pada tes dibagi menjadi 3 bagian, yakni soal pada bagian I merupakan menulis kata yang cocok dengan gambar yang diambil dari latihan soal pada buku *Arbeitsbuch Klasse XII*.

Bagian II merupakan jenis tes teka-teki silang yang diambil dari latihan *Einfach Deutsch* dan *Arbeitsbuch Klasse XII*, dan pada bagian III merupakan jenis tes menjodohkan, yang diadaptasi dari buku *Arbeitsbuch Klasse XII*. Tes ini diambil dari buku sumber yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat A2. Oleh karena itu, soal tes tersebut tidak diuji secara validitas dan reabilitas.

Penilaian pada tes ini yaitu setiap butir soal bernilai 1 poin dan kemudian dikonversi ke dalam skala 100, sehingga diperoleh nilai maksimal 100. Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010, hlm. 253). Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Klasifikasi Presentase Nilai

Interval Presentase Tingkat penguasaan	Kualifikasi
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang baik
0-39	Tidak cukup

2. Tes Pemahaman Membaca Teks Bahasa Jerman

Bentuk tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca pada penelitian ini berupa teks dengan jenis membaca selektif (*selektives Lesen*). Tes ini terdiri atas dua teks, teks pertamayang diambil dari *Einfach Deutsch* dan teks kedua diambil dari *Arbeitsbuch Klasse XII*. Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas karena teks untuk tes ini diambil dari dua

buku sumber yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat A2.

F. Teknik analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui berapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti, sementara analisis regresi digunakan:

- 1) Untuk memprediksi nilai variabel Y (kemampuan membaca) apabila variabel X (penguasaan nomina) diketahui.
- 2) Untuk mengetahui apakah makin tinggi/rendah rata-rata kemampuan variabel X juga makin tinggi/rendah rata-rata kemampuan variabel Y.
- 3) Untuk mengetahui apakah variabel X/variabel bebas merupakan prediktor bagi variabel Y (terikat).

Kemudian untuk mengolah data penulis mengambil langkah sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenya atau tidaknya variabel X dan Y.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil tes nomina dan tes membaca pemahaman bahasa Jerman.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk menentukan besarnya korelasi variabel X (penguasaan nomina) dengan variabel Y (kemampuan membaca).

HIpotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun prosedur yang dilakukan, yaitu:

a. Menghitung koefisien korelasi

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa penghitungan ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y.

b. Menghitung nilai t (uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

c. Menghitung koefisien determinasi

Penghitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi antara variabel X terhadap Y.

4. Uji Linearitas Regresi

Uji regresi ini digunakan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} < 0$$

Keterangan:

H_0 : adalah tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan nomina dengan kemampuan membaca.

H_1 : adalah terdapat hubungan yang positif antara penguasaan nomina dengan kemampuan membaca.

Jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y, maka hipotesis H_1 diterima, namun jika terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima.